

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA  
POKOK BAHASAN ORGANISME KEHIDUPAN DENGAN  
PENERAPAN MODEL *Resource – Based Learning*  
SISWA KELAS VIIIE SMP NEGERI I TERAS,  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat sarjana S-1  
Pendidikan Biologi**



Diajukan Oleh:

**CITRA NAWANGSARI**  
**A 420 060 002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang mempunyai tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis integral (Bahri, 2002). Menurut Sudijono (2001), Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, dan mencoba keterampilan dan melaksanakan

tugas-tugas yang tergantung pada penelitian yang telah dimiliki (Silberman, 2001).

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi menurun. Latar belakang karakter siswa kelas VII di SMP Negeri I Teras Boyolali terdapat lima kelas paralel mempunyai komposisi siswa yang heterogen, berdasarkan dialog dengan guru Biologi kelas VII, kelas VIIE merupakan kelas yang direkomendasikan untuk menjadi objek penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pertimbangan siswa kelas VIIE mempunyai latar belakang nilai yang mayoritas rendah dibandingkan dengan siswa kelas yang lain. Dari hasil Observasi di kelas, yaitu pada tanggal 18 Januari 2010 diketahui proses pembelajaran Biologi kelas VIIE SMP Negeri I Teras tahun ajaran 2009/2010 ditemukan kelemahan sebagai berikut: 1) Siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru di setiap pembelajaran; 2) Siswa ramai pada saat pembelajaran; 3) jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton; 4) Konsentrasi dan pemahaman siswa kurang dalam setiap pembelajaran Biologi; 5) Hasil belajar siswa rendah. Kelemahan tersebut merupakan masalah dalam strategi pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu tindakan penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Jadi tidak bisa dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari pikiran peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti atau guru dapat melihat sendiri

praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal tersebut berarti dengan melakukan penelitian tindakan kelas pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga bisa menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan penelitian tindakan kelas maka keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai proses pembelajaran akan lebih efektif jika siswa ikut berpartisipasi aktif didalamnya. Salah satu alternatif model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas, adalah dengan menggunakan model pembelajaran *resource-based learning*. Model pembelajaran *resource-based learning* adalah bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu/sejumlah sumber belajar secara individual/kelompok dengan segala kegiatan belajar. Jadi dalam *resource-based learning* guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam ruang “sumber belajar” yang khusus/bahkan di luar sekolah bila peserta didik mempelajari organisme kehidupan yang berhubungan dengan tugas/masalah tertentu (Nasution, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, maka hal itulah yang mendorong/menjadi dasar utama bagi penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil judul:

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA**

**POKOK BAHASAN ORGANISME KEHIDUPAN DENGAN  
PENERAPAN MODEL *Resource-Based Learning* SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI I TERAS, TAHUN AJARAN 2009/2010’.**

**B. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Biologi dengan menggunakan *Resource-Based Learning*.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIE SMP Negeri I Teras tahun ajaran 2009/2010.

3. Parameter Penelitian

Hasil aspek kognitif dan afektif yang dicapai siswa kelas VIIIE SMP Negeri I Teras pada pokok bahasan Organisme kehidupan.

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan model *Resource-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE pada pokok bahasan Organisme Kehidupan?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah dengan menggunakan model *Resource-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIE SMP Negeri I Teras tahun ajaran 2009/2010”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam belajar biologi, sehingga hasil belajar siswa pada konsep organism kehidupan dapat meningkat.

2. Bagi guru

Dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, paham akan pentingnya penggunaan *Resource-Based Learning* dalam proses pembelajaran, yang berarti juga meningkatkan kualitas diri sendiri.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik khususnya bagi SMP Negeri I Teras dalam rangka perbaikan proses pembelajaran biologi dan sekolah lain pada umumnya.